

**Economic Update – Industri keramik dan hulu tekstil terkena dampak kenaikan harga gas**

**PT PGN merencanakan kenaikan harga gas yang dijual untuk industri.** PGN sudah mulai mengkomunikasikan tentang rencana kenaikan harga gas didalam kontrak pembelian gas dengan beberapa perusahaan pengguna gas. Industri yang terindikasi akan terkena dampak besar karena kenaikan harga gas adalah industri hulu tekstil dan industri keramik. Komponen gas bagi Industri hulu tekstil menyumbang 20-25% dari biaya produksi, sedangkan komponen biaya gas untuk industri keramik sebesar 30-35% dari biaya produksi. Di lain sisi, kalangan industri mengharapkan harga gas untuk industri akan turun karena PGN dan Pertamina telah menjadi satu dalam *holding* migas. Kalangan industri juga mengharapkan Perpres 40 tahun 2016 memperluas cakupan industri yang mendapat harga gas khusus.

**Berdasarkan Perpres 40 tahun 2016 industri-industri yang mendapatkan harga USD 6 per mmbtu adalah baja, pupuk dan petrokimia.** Selain itu, beberapa industri lain juga tercantum dalam penerima harga gas khusus dengan harga antara USD 6 sampai harga pasar per mmbtu adalah keramik, kaca, sarung tangan karet, dan oleochemical. Sedangkan industri lainnya harus membayar dengan harga normal sesuai dengan harga yang berlaku. Industri yang menerima harga gas yang lebih rendah dari harga pasar tidak berlaku untuk selamanya. Daftar perusahaan yang mendapatkan penyesuaian harga gas bumi ditetapkan oleh Menteri ESDM setelah mendapat rekomendasi dari Menteri Perindustrian. Menteri ESDM akan melakukan penyesuaian harga gas untuk industri yang menerima keringanan tersebut setiap tahun dengan memperhitungkan kondisi perekonomian negeri.

**Industri keramik adalah salah satu industri yang akan terkena dampak besar karena kenaikan harga gas karena dikombinasi dengan gempuran impor keramik Tiongkok.** Menurut Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), dari 46 total produsen industri keramik, sudah 10 produsen yang sudah berhenti berproduksi karena gempuran impor keramik dari Tiongkok. Harga keramik domestik relatif tinggi dibandingkan Tiongkok karena harga gas di Tiongkok hanya sebesar USD 2-3 per mmbtu, atau hanya sepertiga dari harga gas domestik. Sebagai gambaran, di Jawa Tengah, produsen keramik membayar harga gas sebesar USD 9,14-9,18 mmbtu.

**Dalam jangka pendek, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus pada industri yang terkena dampak besar kenaikan harga gas.** Industri hulu tekstil dan keramik perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan harga gas khusus. Industri keramik tentu agar dapat bersaing dengan keramik murah dari Tiongkok dan hulu tekstil agar harga dapat bersaing di tengah pelemahan rupiah. Dalam jangka panjang, industri ini tentu harus meningkatkan daya saingnya agar mampu bersaing dengan produk impor dan mampu meningkatkan ekspornya. (rp)

**Key Indicators**

| Market Perception | 27-Jul-18 | 1 Week ago | 2017   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 108.18    | 118.45     | 85.25  |
| Indonesia CDS10Y  | 184.92    | 198.29     | 153.94 |
| VIX Index         | 12.18     | 12.86      | 11.04  |

| Forex   | Last Price | Daily Changes |        | Ytd    |
|---------|------------|---------------|--------|--------|
| USD/IDR | 14,418     | (↑)           | -0.29% | 6.26%  |
| EUR/USD | 1.1657     | (↑)           | 0.12%  | -2.90% |
| GBP/USD | 1.3105     | (↓)           | -0.03% | -3.02% |
| USD/JPY | 111.05     | (↑)           | -0.16% | -1.46% |
| AUD/USD | 0.74       | (↑)           | 0.31%  | -5.24% |
| USD/SGD | 1.3616     | (↑)           | -0.15% | 1.92%  |
| USD/HKD | 7.848      | (↑)           | -0.01% | 0.43%  |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes |       | Ytd    |
|--------------------|---------------|---------------|-------|--------|
| JIBOR - 0/N        | 5.0           | -             | 0.00  | 110.00 |
| JIBOR - 3M         | 7.1           | -             | 0.00  | 162.99 |
| JIBOR - 6M         | 7.3           | -             | 0.00  | 155.84 |
| LIBOR 3M           | 2.3           | -             | 0.00  | 64.81  |
| LIBOR 6M           | 2.5           | (↓)           | -1.00 | 69.28  |

| Interest Rate    |       |                 |       |
|------------------|-------|-----------------|-------|
| BI 7-D Repo Rate | 5.25% | Fed Rate-US     | 2.00% |
| JIBOR USD        | 2.08% | ECB Rate        | 0.00% |
| US Treasury 5Y   | 2.84% | US Treasury 10Y | 2.95% |

| Global Economic Agenda |                   |           |          |        |
|------------------------|-------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator         | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Personal Income   | 0.4%      | 0.4%     | 31-Jul |
| US                     | Personal Spending | 0.4%      | 0.2%     | 31-Jul |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes |        | Ytd     |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 74.3/bbl         | (↓)           | -0.34% | 11.10%  |
| Gold (Composite)      | 1,223.3/Oz       | (↑)           | 0.05%  | -6.12%  |
| Coal (Newcastle)      | 119.9/ton        | -             | 0.00%  | 18.95%  |
| Nickel (LME)          | 13,860.0/ton     | (↑)           | 0.62%  | 8.62%   |
| Copper (LME)          | 6,297.0/ton      | (↑)           | 0.10%  | -13.11% |
| CPO (Malaysia FOB)    | 522.5/ton        | (↓)           | -0.79% | -13.17% |
| Tin (LME)             | 19,925.0/ton     | (↑)           | 0.38%  | -0.50%  |
| Rubber (TOCOM)        | 1.5/kg           | (↓)           | -0.02% | -20.10% |
| Cocoa (ICE US)        | 2,233.0/ton      | (↓)           | -3.54% | 18.02%  |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0063                        | May-23   | 5.63       | 7.59      | -1.10           | 161.00    |
| FR0064                        | May-28   | 6.13       | 7.70      | -0.20           | 123.30    |
| FR0065                        | Aug-33   | 6.63       | 8.09      | 1.70            | 119.00    |
| FR0075                        | May-38   | 7.50       | 8.13      | -1.70           | 109.10    |

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Mar-20   | 5.88       | 3.08      | 0.60            | 73.50     |
| ROI 10 Y                   | Jan-24   | 5.88       | 4.13      | 2.10            | 82.40     |

**Deputi Gubernur BI:** Pembangunan infrastruktur penting untuk mendorong perekonomian Indonesia pada masa mendatang, sehingga pemilihan pembangunan harus terdapat prioritas yang penting. (Kontan, 30 Juli 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (27/7) ditutup melemah karena saham-saham teknologi pada bursa merilis kinerja laba perusahaan yang cenderung turun dari kuartal sebelumnya menjadikan investor melakukan aksi jual saham. Indeks Dow Jones berakhir melemah sebesar 0,3% ke posisi 25.451,1 atau (3% Ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,7% ke posisi 2.818,8 (+5,4% Ytd). Pasar saham Eropa (27/7) ditutup menguat, dimana FT 100 Inggris naik sebesar 0,5% ke posisi 7.701,3 (0,2% ytd) dan DAX Jerman juga naik sebesar 0,4% ke posisi 12.860,4 (-0,4% ytd). Pasar saham Asia (27/7) ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,6% ke posisi 22.712,8 atau (-0,2% ytd) sedangkan Strait Times Singapura melemah sebesar 0,1% ke posisi 3.325 atau (-2,3% ytd).

IHSG (27/7) melanjutkan penguatannya hampir satu pekan ini sebagai dampak dari kondisi ekonomi Indonesia yang semakin kondusif. IHSG ditutup menguat sebesar 0,7% menjadi 5.989,1 atau (+3,3% mtd atau -5,8% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Astra International (+4,5%) ke posisi 6.975, BRI (+1,6%) ke posisi 3.090 dan HM Sampoerna (+1,3%) ke posisi 3.920. Investor asing mencatatkan aksi beli di pasar saham sebesar IDR122,6 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR49,1 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,6 bps ke posisi 7,75%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR 1,5 miliar.

Nilai tukar pada penutupan akhir perdagangan kemarin menguat (27/7). Rupiah menguat sebesar 0,3% ke posisi IDR 14.418 atau (depresiasi 0.6% mtd atau 6.3% ytd) dan di perdagangan pada kisaran 14.378–14.493. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak menguat tipis di kisaran **5.991-6.014** dan Rupiah terhadap USD hari ini bergerak cenderung melemah tipis pada interval IDR **14.385-14.448**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                                    |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Buy    | 14418            | 14350  | 14385  | 14448  | 14470  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| EUR/USD                          | Buy    | 1.1648           | 1.1644 | 1.1651 | 1.1666 | 1.1674 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| GBP/USD                          | Sell   | 1.3104           | 1.3068 | 1.3088 | 1.3135 | 1.3162 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.9945           | 0.9929 | 0.9939 | 0.9958 | 0.9967 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| USD/JPY                          | Sell   | 111.03           | 110.80 | 110.94 | 111.16 | 111.24 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.3616           | 1.3598 | 1.3609 | 1.3632 | 1.3644 | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.7395           | 0.7381 | 0.7388 | 0.7405 | 0.7415 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| IHSG                             | Buy    | 5.989            | 5981   | 5991   | 6014   | 6026   | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| OIL                              | Sell   | 74.32            | 74.01  | 74.16  | 74.45  | 74.59  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| GOLD                             | Sell   | 1222             | 1219   | 1220   | 1223   | 1233   | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |

## News Highlights

- **Pelaku industri nasional mengharapkan agar harga gas untuk industri dapat lebih kompetitif.** Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSyFI) menjelaskan bahwa gas merupakan sumber bahan bakar utama untuk industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dan keramik. Bagi industri hulu tekstil, komponen gas menyumbang 20-25% dari biaya produksi. Sedangkan bagi industri keramik, gas berkontribusi sebesar 30-35% terhadap biaya produksi atau menjadi bahan baku utama. Pelaku industri TPT nasional dan keramik mengharapkan agar pemerintah dapat fokus untuk memberikan harga gas yang kompetitif bagi industri di Indonesia. (Kontan, 30 Juli 2018)
- **Indonesia siap membeli bahan baku dan bahan modal dari AS untuk mendukung kegiatan produksi dalam negeri.** Menteri Perdagangan menjelaskan bahwa keperluan industri Indonesia dalam memenuhi bahan baku bertujuan untuk mendorong produksi dan ekspor Indonesia meningkat. Berdasarkan data BPS, total perdagangan Indonesia dengan AS tahun 2017 sebesar USD25,91 miliar. Dari jumlah tersebut, ekspor Indonesia sebesar USD17,79 miliar dan impor Indonesia sebesar USD8,12 miliar. Dengan demikian, Indonesia mencatatkan surplus perdagangan dengan AS sebesar USD9,67 miliar. (Investor Daily, 30 Juli 2018)
- **Peningkatan harga minyak mendorong kenaikan penerimaan negara dari sektor minyak dan gas bumi pada semester I-2018.** Kepala Biro Komunikasi Kementerian ESDM menjelaskan bahwa kenaikan penerimaan ini terlihat dari pertumbuhan pajak penghasilan (PPH) migas. Penerimaan negara dari PPH migas pada semester I-2018 sebesar IDR30,06 triliun atau naik 9,13% (yoy). Realisasi penerimaan migas tersebut telah mencapai 78,84% dari target APBN sebesar IDR38,13 triliun. Sementara itu, realisasi penerimaan dari sumber daya alam (SDA) sektor migas pada semester I-2018 sebesar IDR58,75 triliun, angka tersebut meningkat 47,95% (yoy). (Bisnis Indonesia, 30 Juli 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri